

OPTIMALISASI PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MATERI POKOK KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

Ni Wayan Samiati

SMA Negeri 1 Sukawati
email : niwynsamiati@gmail.com

Abstrak

Berdasar hasil pengamatan pada awal dari Penelitian Tindakan Kelas ini terdapat data dan informasi bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Semester Tiga SMA Negeri 1 Sukawati belum mencapai hasil sesuai dengan standar yang ditentukan dalam tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Karena dalam proses pembelajaran ekonomi khususnya pada materi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal siswa belum mempunyai kemampuan yang optimal dalam memaknai konsep materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi bagi siswa kelas kelas XI IPS Semester tiga SMA Negeri 1 Sukawati melalui penerapan metode belajar diskusi kelompok. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sukawati pada kelas XI IPS Semester Tiga tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus dalam penelitian meliputi empat langkah yaitu: (1). Perencanaan, (2). Pelaksanaan, (3) Observasi, (4).Refleksi. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah selama proses pembelajaran dan dilakukannya refleksi ternyata adanya peningkatan hasil belajar ekonomi bagi siswa kelas XI IPS Semester tiga SMA Negeri 1 Sukawati terhadap mata pelajaran ekonomi, melalui penerapan metode belajar diskusi kelompok. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada siklus I nilai rata – rata 78, dan hasil belajar pada siklus II nilai rata-rata 83. Dengan demikian berdasarkan data penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok terhadap mata pelajaran ekonomi dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS Semester tiga SMA Negeri 1 Sukawati pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: *hasil belajar ekonomi, metode belajar diskusi kelompok.*

Abstract

Based on observations at the beginning of this Classroom Action Research there are data and information that the learning outcomes of economic subjects in class XI IPS Third Semester of SMA Negeri 1 Sukawati have not reached results in accordance with the standards specified in the learning objectives of economic subjects. Because in the process of economic learning, especially in the material on monetary policy and fiscal policy students do not have the optimal ability to interpret the concept of learning material that has been delivered by the teacher about monetary policy and fiscal policy. The purpose of this study was to determine the increase in economic learning outcomes for students of class XI IPS Semester three of SMA Negeri 1 Sukawati through the application of group discussion learning methods. This research was conducted at SMA Negeri 1 Sukawati in class XI IPS Semester Three in the 2016/2017 academic year with a total of 30 students. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of four steps: (1). Planning, (2). Implementation, (3) Observation, (4). Reflection. The indicator of the success of this study was that during the learning process and the reflection it turned out there was an increase in economic learning outcomes for students of class XI IPS Semester three of SMA Negeri 1 Sukawati on economic subjects, through the application of group discussion learning methods. The results obtained in this study are learning outcomes in the first cycle the average value of 78, and learning outcomes in the second cycle an average value of 83. Thus based on research data and discussion it can be concluded that the application of group discussion learning methods to economic subjects with monetary policy and fiscal policy material, it can improve the learning outcomes of class XI IPS students in the third semester of SMA Negeri 1 Sukawati in 2016/2017.

Keywords: *economic learning outcomes, group discussion learning methods.*

1. Pendahuluan

Peranan Pendidikan di Indonesia menjadi prioritas utama, secara jelas dikemukakan dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pada pasal 31 ayat 2 yang menyebutkan, bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional diatur dengan Undang – Undang. Peran pendidikan nasional yang berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yaitu suatu kebijakan pemerintah untuk memengaruhi jalannya perekonomian dengan cara memengaruhi penawaran uang dalam masyarakat atau dengan cara mempengaruhi tingkat suku bunga. Penguasa moneter seperti (biasanya bank sentral) mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan kredit yang pada gilirannya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.

Masalah mutu pendidikan di Indonesia khususnya prestasi belajar matematika siswa merupakan masalah nasional yang telah lama diperbincangkan, upaya yang berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar ini telah banyak dilakukan, baik seminar pendidikan maupun penelitian pendidikan tentang model pembelajaran, akan tetapi kenyataannya belum mampu memberikan hasil yang maksimal. Menurut Latifah (2010) prestasi belajar terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar, prestasi belajar seseorang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata – rata yang diperoleh. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2011) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran (Wanda, 2017).

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, dan meliputi berbagai komponen yang berkaitan erat satu sama lain. Oleh sebab itu, apabila pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka berbagai faktor yang terlibat dalam pendidikan harus dipahami terlebih dahulu. Berbagai komponen dalam sistem pendidikan, baik secara mikro maupun dalam kajian makro perlu dikenali secara mendalam sehingga komponen-komponen tersebut dapat difungsikan dan dikembangkan guna mengoptimalkan garapan pendidikan tersebut ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan (Sutrisno, 2016).

Prestasi belajar diartikan sebagai ukuran pengetahuan yang didapat dari pendidikan formal dan ditunjukkan melalui nilai tes (Lawrence & Vimala, 2012). Selaras dengan pendapat tersebut, Goods dalam Annes (2013) mendefinisikan prestasi belajar sebagai pengetahuan yang dicapai maupun keterampilan yang dikembangkan pada berbagai mata pelajaran di sekolah yang biasanya ditentukan oleh nilai ujian maupun dengan nilai yang diberikan oleh guru, atau keduanya. Kpolovie, Joe, dan Okoto (2014) menambahkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk belajar, yakni dengan mengingat fakta dan mengkomunikasikan pengetahuannya baik secara lisan maupun tertulis, bahkan dalam kondisi ujian. Jadi, pada intinya, prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Eka, 2017).

Menurut Suparman.S (2010:149) diskusi merupakan suatu metode atau cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi, baik atau lebih, dimana setiap peserta diskusi berhak mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Menurut Mulyasa (2006:79) diskusi kelompok adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagi informasi pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah (Puji, 2017).

Sedangkan tujuan Untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin bekerja keras. Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air (nasionalisme), dan mempertebal semangat kebangsaan (patriotisme). Dalam Upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut maka melalui penerapan Kurikulum serta penjabarannya dalam program pembelajaran dikemas secara utuh tentang unsur-unsur pada mata pelajaran ekonomi, dimana di dalamnya terdapat materi pembelajaran tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Materi tentang kebijakan fiskal yang diajarkan kepada siswa di

kelas XI IPS berdasarkan pengamatan peneliti belum mencapai nilai standar yang ditentukan sekolah yaitu 78.

Berdasarkan hasil tes prasiklus yang dilakukan Peneliti pada tahap awal dari Penelitian Tindakan Kelas ini nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 70,23 dengan ketuntasan belajar mencapai 43,3%.

Melihat kondisi demikian Peneliti perlu melakukan perbaikan –perbaikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar dengan menerapkan metoda belajar diskusi kelompok. Dengan metoda diskusi kelompok siswa akan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan keterlibatan siswa dalam belajar secara aktif dan dapat memupuk kesadaran siswa bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dapat dipecahkan bersama.

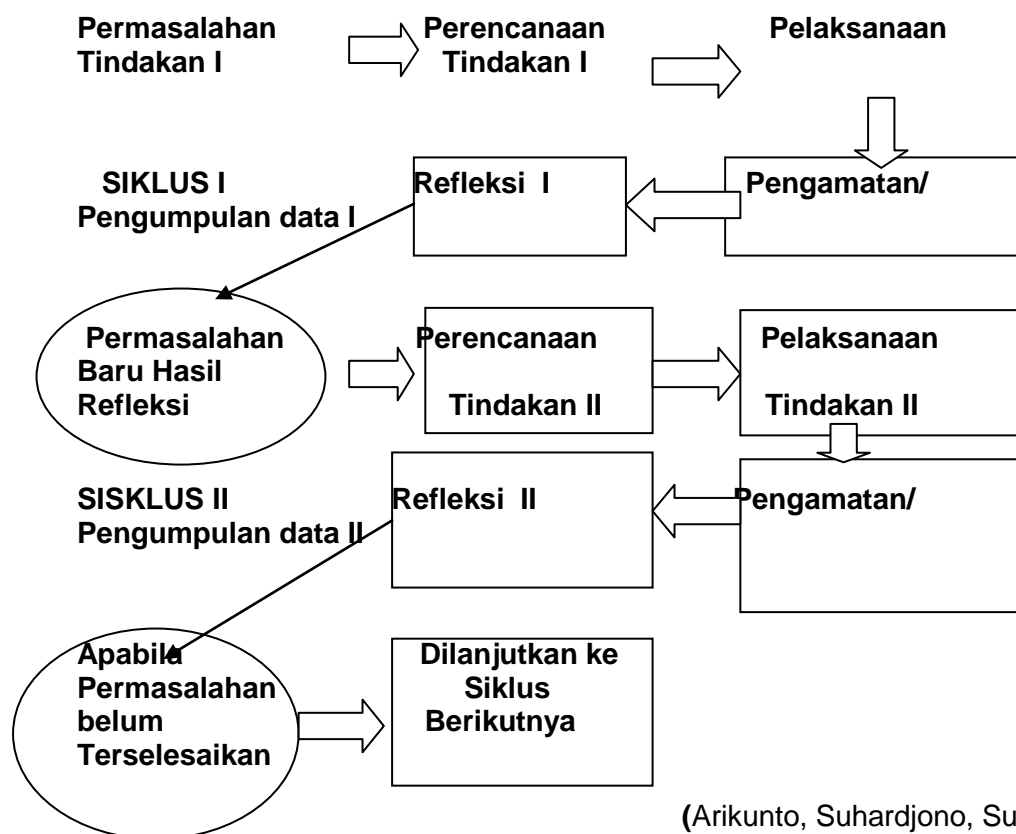
Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan melakukan perbaikan –perbaikan terhadap kelemahan – kelemahan yang terjadi pada pembelajaran ekonomi dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Maka judul yang diangkat dalam Penelitian Tindakan kelas ini adalah: Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Materi Pokok Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Tiga SMA Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Metode

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualifikasi guru serta bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menafsirkan dan menyimpulkan data sehingga diperoleh gambaran yang sistematis.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan Subjek Penelitian sebanyak 30 orang siswa kelas XI IPS Semester tiga SMA Negeri 1 Sukawati Tahun pelajaran 2016/2017. Kelas itu dijadikan sebagai subjek penelitian karena rata-rata hasil tes awal (Pra siklus), nilai rata –rata yang dicapai siswa 70,23 dengan ketuntasan pembelajaran mencapai 43,3 %, sehingga berdasarkan kondisi demikian peneliti tergugah untuk melakukan perbaikan melalui penelitian ini.

Dalam prosedur penelitian dipaparkan serangkaian kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun bagan dari prosedur penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut.



(Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 74)

Gambar 1. Prosedur Penelitian

Bagan ini secara singkat menggambarkan tentang alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sukawati pada siswa kelas XI. IPS Semester tiga tahun pelajaran 2016/2017. Pada alur di bawah ini dapat ditampilkan bagaimana mekanisme pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dimulai dari perumusan masalah, kemudian pembuatan rencana Penelitian. Tindakan – tindakan dapat di susun berdasarkan rencana dan pelaksanaannya sesuai dengan siklus yang telah ditetapkan. Pada alur kegiatan Pelaksanaan Penelitian dirancang dari siklus I sampai pada siklus II. Jika kenyataannya hasil pada siklus I belum mencapai target dalam Penelitian ini maka kegiatan Penelitian dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Indikator kinerja dibutuhkan dalam penelitian ini adalah agar pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan sesuai rencana dan jadwal serta mendapatkan hasil yang positif dan sesuai dengan apa yang dikehendaki yaitu peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal diharapkan dalam penelitian ini terdapat peningkatan yang baik diperoleh dari setiap siklus. Dengan hasil yang baik diperoleh dalam penelitian ini maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami konsep-konsep ekonomi dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal pada tingkat yang lebih baik.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pada Siklus I ini Peneliti melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada prasiklus. Pada Siklus I ini Peneliti mulai menerapkan metoda pembelajaran diskusi kelompok dalam pembelajaran ekonomi dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal bagi siswa kelas X Semester tiga SMA Negeri 1 Sukawati. Pembelajaran dilaksanakan dengan pola klasikal.

Dalam upaya melakukan perbaikan –perbaikan Peneliti menerapkan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Hasil yang diperoleh siswa pada prasiklus kemudian dilakukan refleksi terhadap siswa di siklus I. Hasil prasiklus dijadikan dasar untuk melaksanakan perbaikan pelaksanaan siklus I. Oleh karena itu, kegiatan yang akan dilakukan pada perencanaan siklus I merupakan perbaikan-perbaikan dari kelemahan yang ditemukan sebelumnya/pra siklus. Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metoda diskusi kelompok dalam pembelajaran ekonomi dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal pada siklus I, dengan mengacu pada Standar Kompetensi yang telah ditentukan.
- b. Menyiapkan materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa pada siklus I.
- c. Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa dan guru.
- d. Menyiapkan dan mengembangkan bahan ajar (materi ajar), sesuai dengan lingkup materi yang telah ditetapkan.
- e. Mempersiapkan metoda (metoda diskusi kelompok), yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini
- f. Mengorganisasikan siswa untuk mengatur diri dalam mengikuti pembelajaran dengan metoda diskusi kelompok.
- g. Menentukan tempat dan ruang belajar yang lebih representatif .
- h. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran ekonomi pada kelas yang telah ditentukan

2. Pelaksanaan

- a. Melaksanakan tes awal (*pre test*)
- b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun (RPP terlampir), diawali dengan pemberian informasi tentang tujuan pembelajaran.
- c. Menjelaskan materi pelajaran ekonomi tentang kebijakan moneter yang meliputi: Pengertian Kebijakan Moneter, Tujuan Kebijakan moneter, Instrumen Kebijakan Moneter, dan Diskusi.
- d. Aktivitas siswa : siswa diminta mencari berbagai sumber tentang kebijakan moneter dan berdiskusi tentang lingkup materi yang telah disampaikan guru
- e. Membimbing siswa dalam pembelajaran berdasarkan metoda pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran ekonomi dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- f. Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar ekonomi.
- g. Mengamati pelaksanaan metoda diskusi kelompok bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam belajar secara tekun sesuai materi yang diberikan oleh guru .
- h. Mengoreksi hasil yang dicapai siswa secara kelompok

3. Observasi

Untuk bisa mendapatkan sejumlah informasi yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi maka selama pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan pengamatan (observasi) terhadap aktivitas siswa serta interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa, siswa dengan media yang digunakan, serta siswa dengan guru. Observasi dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan teman sejawat (guru mata pelajaran lainnya atau guru ekonomi di kelas lainnya di SMA Negeri 1 Sukawati). Instrumen observasi terlampir

4. Refleksi

Catatan yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dianalisis. Demikian juga dengan data hasil tes pra siklus untuk dilakukan perbaikan – perbaikan pada siklus I. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada proses pelaksanaan pra siklus dianalisis di siklus I dan

dikumpulkan untuk kemudian diperbaiki sehingga siklus I ini bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Refleksi juga diberikan bagi mereka yang telah mencapai hasil sesuai standart yang telah ditetapkan untuk membereikan umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran dan juga meningkatkan prestasinya ketingkat yang lebih baik dari prasiklus. Bimbingan pada siklus I ini dilaksanakan melalui meoda diskusi kelompok, dimana siswa dikelompokkan berdasarkan masalah yang dihadapi dan kesulitan dalam pembelajaran. Bimbingan secara intesif kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dilaksanakan agar siswa mampu mencapai. Setelah dilkukan bimbingan siswa diberi tugas mengerjakan soal.

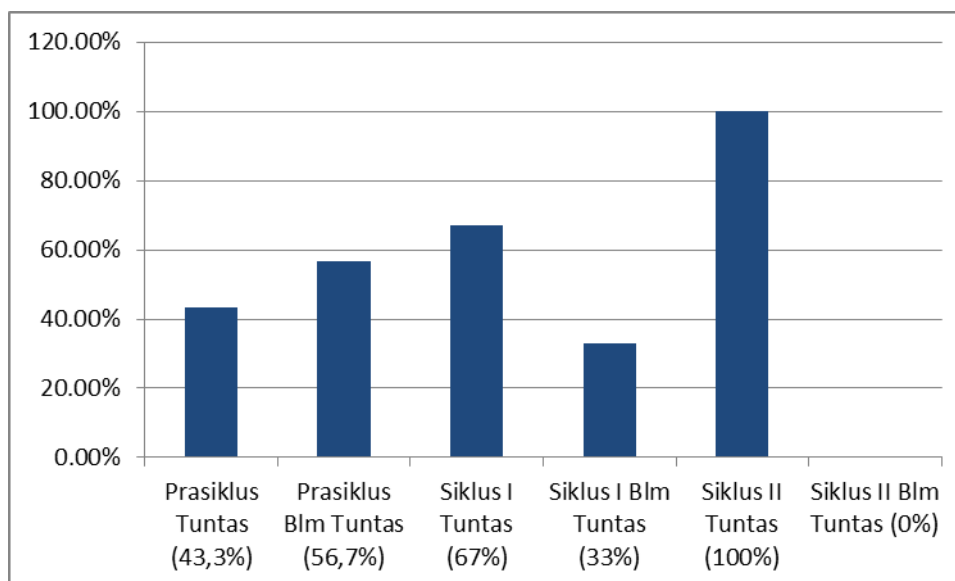
Pada siklus I ada beberapa permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa kelas XI. IPS semester tiga terhadap pencapaian hasil belajar ekonomi yaitu:

1. Siswa kelas XI. IPS pada semester tiga berdasarkan hasil siklus I secara keseluruhan kemampuannya dalam memaknai konsep pelajaran ekonomi dengan materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal masih perlu ditingkatkan karena masih ada 10 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada siklus I.
2. Peningkatan yang ditunjukkan pada siklus I mencerminkan bahwa pembelajaran dengan metoda diskusi kelompok merangsang siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri.
3. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I adalah = 78
4. Ketuntasan belajar yang dicapai siswa pada siklus I = 67%
5. Siswa yang belum tuntas adalah = 33%
6. Dengan diterapkannya diterapkannya metoda belajar diskusi kelompok siswa nampak lebih mampu memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya pada mata pelajaran ekonomi.
7. Suasana belajar nampak lebih dinamis dibandingkan pada prasiklus
8. Siswa masih perlu bimbingan dan motivasi agar belajar lebih semangat dan bisa menyenangkan, karena masih ada 10 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada siklus I.

Kondisi demikian perlu dilakukan perbaikan dan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini Peneliti akan melakukan perbaikan di siklus II dengan melaksanakan tindakan refleksi bagi siswa yang belum mencapai nilai diatas KKM, melalui penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok dalam pembelajaran ekonomi materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal bagi siswa kelas XI Semester tiga SMA Negeri 1 Sukawati diharapkan adanya peningkatan terhadap hasil pembelajaran ekonomi. Pada siklus II. Peneliti melakukan langkah-langkah sesuai dengan program Penelitian Tindakan Kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa ketingkat yang lebih baik. Refleksi dan tindakan dilakukan terhadap siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Penerapan metoda belajar diskusi kelompok dilaksanakan lebih efektif di siklus II dalam pembelajaran ekonomi.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan pembelajaran pada siklus I. namun pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan berdasarkan refleksi siklus I. Pada siklus II semua siswa telah mencapai peningkatan hasil belajar dan uraian dari capaian siklus II adalah sebagai berikut: 1) Sebanyak 30 orang (100%), siswa yang memperoleh nilai diatas KKM,dengan kata gori tuntas, 2) Sebanyak 30 oran (100%), siswa yang telah menuntaskan pembelajarannya dengan baik, dan 3) Ketuntasan pembelajaran telah mencapai 100 %

Hasil Penelitian tindakan kelas yang dilakukan Peneliti dengan menerapkan metoda diskusi kelompok telah terbukti keberhasilannya. Pada siklus II tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas dalam mencapai pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Pelaksanaan refleksi pada siklus II dilakukan dengan lebih terfokus dan ketelitian terhadap siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada siklus I. Akhirnya semua siswa telah menunjukkan kemampuannya dan mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan baik. Tampilan hasil Penelitian dari prasiklus, siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti dibawah ini.



Gambar 2 Hasil Penelitian

Keterangan :

1. Ketuntasan belajar yang dicapai pada Prasiklus = 43,3 %
2. Siswa yg belum tuntas pada Prasiklus = 56,7 %
3. Ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus I = 67 %
4. Siswa yang belum tuntas pada siklus I = 33 %
5. Ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus II = 100%
6. Siswa yang belum tuntas pada siklus II = 0%

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggrani pada tahun 2013 yang berjudul Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Kecil Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-4 Pada Materi Masalah-Masalah Yang Dihadapi Pemerintah Di Bidang Ekonomi Di Sma Negeri Bandarkedungmulyo Jombang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Dari siklus I ke siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 1,27 %, aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 1,07 %. Dengan demikian penerapan metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa menjadi aktif didalam kelas.

4. Simpulan dan Saran

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan di kelas XI semester tiga SMA Negeri 1 Sukawati, telah menghasilkan suatu kesimpulan. Hasil yang diperoleh bahwa dengan penerapan metode belajar diskusi kelompok pada pembelajaran mata pelajaran ekonomi di SMA 1 Sukawati, ternyata tepat dan hasil perolehan nilai siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa sehingga mampu menunjukkan peningkatan dari siklus I dengan rata-rata nilai 78 dan ketuntasan belajar mencapai 67% pada siklus II dengan rata-rata nilai 83 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai dan meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sukawati guru disarankan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan menerapkan metode yang tepat sesuai mata pelajaran yang diajarkan. Karena melalui Penelitian Tindakan Kelas guru memperoleh wawasan baru untuk meningkatkan kualitas

- mengajarnya. Masalah pembelajaran di kelas akan dapat diselesaikan jika Penelitian Tindakan kelas diterapkan secara konsisten.
2. Pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan metode belajar diskusi kelompok dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sukawati, guru memerlukan persiapan yang baik, dan guru harus mampu menentukan strategi penerapan metode pembelajaran yang dilaksanakan secara tepat sehingga betul-betul efektif dan dapat meningkatkan prestasi dan kemampuan belajar ekonomi bagi siswa dengan optimal.
 3. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar ekonomi bagi siswa kelas X SMA 1 Sukawati guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan metode pengajaran yang sesuai, walaupun masih dalam taraf sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa bisa berhasil atau mampu memecahkan masalah - masalah yang dihadapinya.
 4. Hasil Penelitian Tindakan Kelas dapat dijadikan sumber dan acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Sukawati.

Daftar Rujukan

- Anggrani. 2013. Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Kecil Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-4 Pada Materi Masalah-Masalah Yang Dihadapi Pemerintah Di Bidang Ekonomi Di Sma Negeri Bandarkedungmulyo Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Volume 1 Nomor 3*.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Penilaian Program Pendidikan*. Proyek Pengembangan LPTK Depdikbud, Dirjen Dikti.
- Basuki Wibawa. 2001. *Hakikat Media dan Manfaatnya*. Jakarta: Sinema Cipto Karso.
- Daryanto. 2010. *Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Eka, Rita. 2017. Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar . *Jurnal Psikologi Volume 44, Nomor 2, 2017: 153 – 164 DOI: 10.22146/jpsi.27454*.
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Puji ,Tri. 2017. Metode Diskusi Macromedia Flash Untuk Peningkatan Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik . *Jurnal Taman Vokasi Vol. 5, No. 1, Juni 2017*.
- Sudjana, Nana. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Jurusan Teknologi Pendidikan IKIP Bandung.
- Surakmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar : Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung. Tarsito.
- Sutrisno. 2016. Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan . *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5 Januari 2016*
- Uno Hamzah.B. 2007. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* . Jakarta, Bumi Aksara.
- Wanda, Ika. 2017. Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika . *Jurnal PSIKOBORNEO, Volume 5, Nomor 2, 2017 : 400-405*